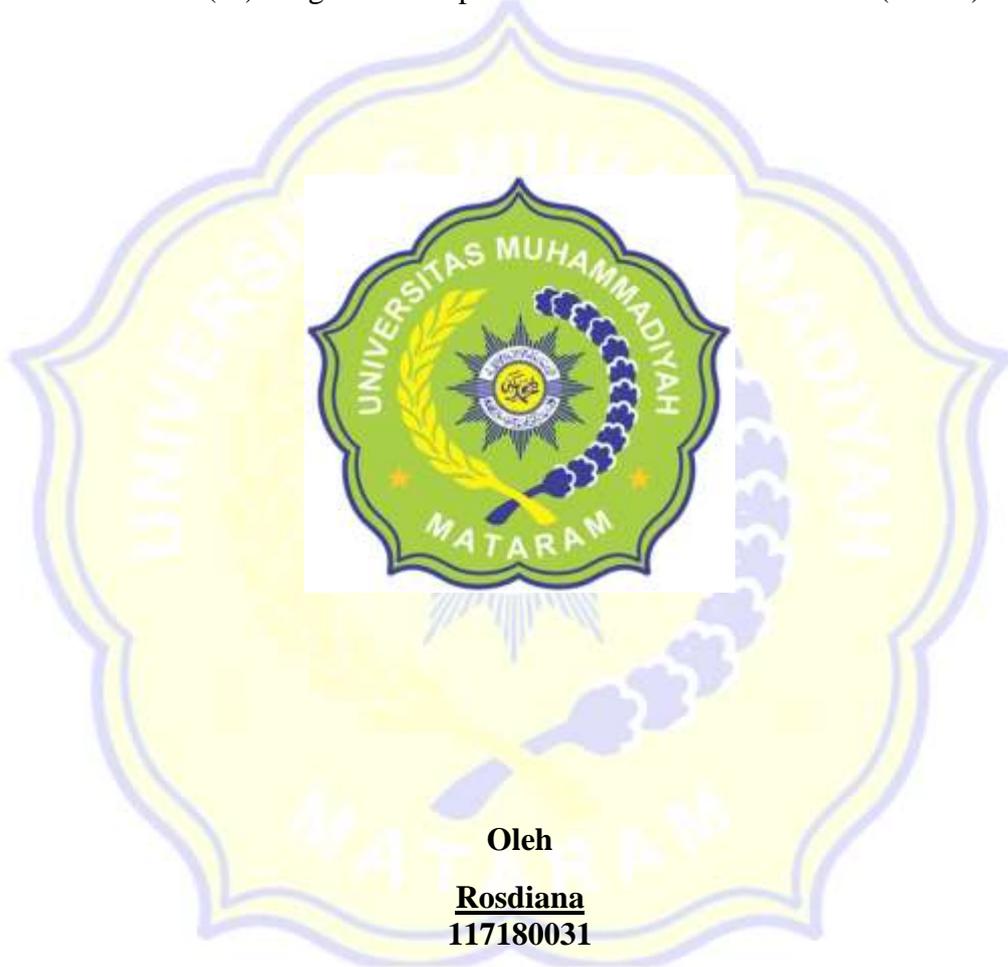


SKRIPSI

**KEGIATAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV
SDN 3 BATU KUMBUNG KECAMATAN LINGSAR
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana
Strata Satu (SI) Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEGIATAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV
SDN 3 BATU KUMBUNG KECAMATAN LINGSAR
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pada tanggal, 27 April 2021

Dosen Pembimbing I



Nanang Rahman, M.Pd
NIDN. 0824038702

Dosen Pembimbing II



Baiq Desi Milandari, M.Pd
NIDN. 0808128901

**Menyetujui,
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Studi**



Haifata Rahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KEGIATAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV
SDN 3 BATU KUMBUNG KECAMATAN LINGSAR
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Skripsi atas nama Rosdiana telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Selasa, 4 Mei 2021

Dosen Penguji

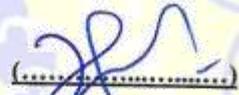
1. Nanang Rahman, M.Pd
NIDN. 0824038702

(Ketua)



2. Haifaturrahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

(Anggota I)



3. Sintavana Muhardini, M.Pd
NIDN. 0810018901

(Anggota II)



Mengesahkan;

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MATARAM

Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN. 0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosdiana

NIM : 117180031

Jurusan : Pend. Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **Kegiatan Pendidikan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat** adalah hasil karya sendiri dan dipergunakan untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Muhammadiyah Mataram dan belum pernah dipergunaka untuk program lain di lembaga manapun. Adapun hasil karya orang lain yang saya kutip didalamnya telah dilampirkan sebagaimana mestinya pada bagian daftar pustaka.

Matram, 4 Mei 2021



Rosdiana
117180031



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosdiana
NIM : 1171 80031
Tempat/Tgl Lahir : cangkrang, 11-11-1999
Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 253 812 790/rosdiana463@gmail.com
Judul Penelitian :-

kegiatan Pendidikan Kepramukaan dalam
meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV
SDN 3 Batu Kumbang

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 9/08/2021

Penulis



Rosdiana
NIM. 1171 80031

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S. Sos, M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosdiana
NIM : 1171 80081
Tempat/Tgl Lahir : Cangkang, 11-01-1999
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 253 812 798 / rosdiara963@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

Kegiatan Pendidikan Kepramukaan dalam
Meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV
SDN 3 Batu Kumbang

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 9/08/2021

Penulis



Rosdiana
NIM. 1171 80081

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih
hati, padahal kamulah orang-orang
yang paling tinggi derajatnya
jika kamu beriman
(Ali Imran: 139)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ucapan syukur yang tak terhingga kepada ALLAH SWT. Atas segala kebesaran dan keajaiban yang saya temui separuh perjalanan akademisku, serta sembah sujud atas kemudahan limpahan rahmat berupa kesehatan yang engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua ku tercinta, yang selalu memberikan yang terbaik untuk ku, teruslah berdoa dan menyayangi ku, karena dengan doa dan segenap cinta kasih kalian, aku bisa bertahan menghadapi kehidupan. Hanya doa dan rasa terima kasih tiada tara yang bisa ku persembahkan wahai pahlawan ku.
3. Adik-adik ku yang tersayang (Irma, Rati, Salsa, dan Yuni) dengan sekuat tenaga telah menyemangati ku serta memperhatikan ku selama dalam proses menyelesaikan skripsi dan studi Strata satu.
4. Paman dan bibi serta keluarga besar yang senantiasa memberi nasihat dan semangat kepada ku selama menyelesaikan skripsi dan studi strata satu.
5. Dosen pembimbing I dan pembimbing II (Bq. Desi Milandari, M.Pd dan Nanang Rahman, M.Pd) yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam membimbing, dan selalu setia mendampingi dalam menyelesaikan skripsi dengan sepenuh hati.
6. Sahabat setia ku (Nefri, Murni, samsia, dan Yani)
7. Alamater tercinta yang sudah menemani selama proses belajar dan memberikan dedikasi yang baik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kegiatan Pendidikan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Haifaturrahmah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Nanang Rahman, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini..
5. Baiq Desi Milandari, M.Pd Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala sekolah SDN 3 Batu Kumbang dan jajarannya yang telah memberi banyak masukan dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai.

Penulis telah berusaha dengan sekuat tenaga dan sebaik mungkin menggunakan kemampuan serta waktu yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan milik manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya.

Dengan demikian, jika ada kekurangan dalam tulisan ini peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan hasil penelitian. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan perkembangan ilmu pengetahuan, Amin.



**Rosdiana. 117180031. KEGIANTAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SDN 3
BATU KUMBUNG KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK
BARAT**

Dosen Pembimbing 1: Nanang Rahman, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Baiq Desi Milandari, M.Pd

ABSTRAK

Pendidikan pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di laksanakan di SDN 3 Batu Kumbang pada kelas empat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil analisis angket siswa dengan kategori baik sehingga berkesimpulan bahwa pendidikan pramuka mempunyai peran dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui berbagai kegiatan diantaranya latihan rutin dan jelajah alam. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dibentuk dengan pengamatan bahwa siswa mengikuti segenap peraturan di sekolah sebagai pengimplementasian dari keikutsertaan siswa SDN 3 Batu Kumbang dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka yang dibina secara professional oleh Pembina pramuka.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Pendidikan Pramuka

Rosdiana. 117180031. SCOUTING EDUCATION ACTIVITIES TO IMPROVE DISCIPLINE OF GRADE IV STUDENTS AT SDN 3 BATU KUMBUNG, LINGSAR DISTRICT, WEST LOMBOK REGENCY

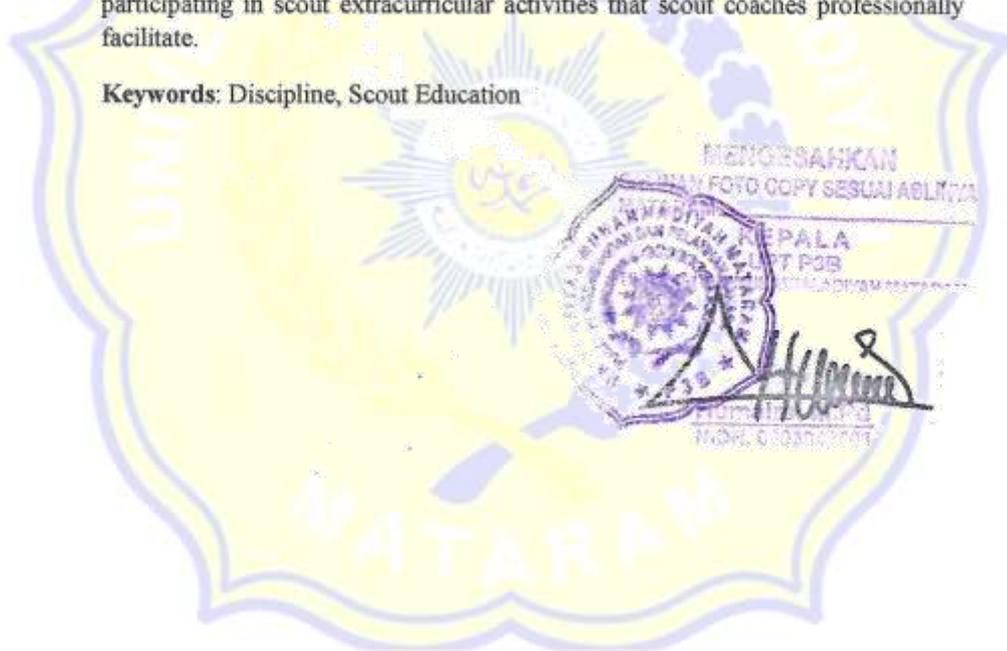
First Consultant : Nanang Rahman, M.Pd

Second Consultant : Baiq Desi Milandari, M.Pd

ABSTRACT

Scout education activities in improving student discipline is carried out at SDN 3 Batu Kumbang in the fourth grade using qualitative research methods. Data collection techniques used in this research is to use observation, interviews, questionnaires and documentation. This study aims to determine the role of scout education in improving the discipline of fourth-grade students at SDN 3 Batu Kumbang. Based on the results of student questionnaire analysis with good categories, it was concluded that scout education has a role in improving student discipline through various activities, including routine training and exploring nature. This result demonstrates that student discipline is established by seeing that students respect all school rules due to SDN 3 Batu Kumbang pupils participating in scout extracurricular activities that scout coaches professionally facilitate.

Keywords: Discipline, Scout Education



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
.....	xii
i	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Relavan	5
2.2 Ekstrakurikuler	7
2.2.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
2.2.2 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	9
2.2.3 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	9
2.3 Pendidikan Pramuka	10
2.3.1 Pengertian Pendidikan Pramuka.....	10
2.3.2 Keanggotaan Pramuka.....	11
2.3.3 Kegiatan Pramuka Siaga	13

2.3.4	Kegiatan Pramuka Penggalang.....	14
2.3.5	Landasan Hukum Gerakan Pramuka.....	15
2.3.6	Motto Gerakan Pramuka	16
2.3.7	Tujuan Gerakan Pramuka.....	16
2.3.8	Fungsi dan Sifat Gerakan Pramuka.....	17
2.3.9	Prinsip Dasar Kepramukaan.....	19
2.3.10	Kode Kehormatan Pramuka	19
2.4	Kedisiplinan	21
2.4.1	Pengertian Disiplin.....	21
2.4.2	Macam-macam Disiplin	22
2.4.3	Indikator Kedisiplinan Peserta Didik	22
2.4.4	Fungsi Disiplin.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian.....	26
3.2	Subjek Penelitian.....	26
3.3	Jenis Data dan Sumber Data	27
3.3.1	Jenis Data.....	27
3.3.2	Sumber Data	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1	Angket.....	28
3.4.2	Interview	28
3.4.3	Dokumentasi	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	29
3.5.1	Instrumen Angket.....	29
3.5.2	Instrumen Wawancara/ <i>Interview</i>	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Lokasi Penelitian	32
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2	Profil Sekolah SDN 3 Batu Kumbang.....	32
4.1.3	Visi, Misi dan Tujuan	33

4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SDN 3 Batu Kumbang	35
4.2.2 Peningkatan Kedisiplinan Siswa SDN 3 Batu Kumbang	39
4.3 Pembahasan.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Table 1. Kisi-kisi Angket	29
Table 2. Kisi-Kisi Wawancara	30
Tabel 3. Indikator Hasil Belajar Siswa	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang

Pendidikan secara umum adalah semua rentetan proses dari serangkaian belajar baik pengetahuan maupun keterampilan dan semua kebiasaan yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dalam merubah sikap serta perilaku yang dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan, (Depdiknas, 2008:353).

Pemerintah berusaha agar mutu pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan dan dapat membentuk manusia yang bertanggung jawab. Seperti yang telah di cita-cita oleh bangsa Indonesia, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu siswa dituntut agar mampu dalam menyelesaikan semua permasalahan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Hal ini salah satu yang menjadi sikap dasarnya adalah disiplin. Disiplin merupakan sikap mental seorang yang dengan sadar melakukan dan

mematuhi semua peraturan dan norma-norma yang telah berlaku. Disiplin juga melatih siswa agar dapat memanfaatkan dirinya sesuai dengan semua pelajaran dan pengetahuan yang didapatkannya, (Zuriah, 2007: 255).

Melihat pada perkembangannya, kebanyakan siswa telah melanggar nilai-nilai kedisiplinan dan tata tertib pun hanya sebagai lambang yang tidak memiliki nilai untuk mengatur kehidupan di lingkungan sekolah. Kepatuhan yang timbul dalam diri siswa sebatas takut akan hukuman bukan karna sikap disiplinnya. Di SDN 3 Batu Kumbang Lombok barat masih banyak siswa yang terlambat dan tidak memperhatikan waktu pembelajaran berlangsung atau bermain di luar kelas walaupun sudah waktunya pembelajaran dimulai. hal inilah dibutuhkan bahwa keterlibatan sekolah sangat berpengaruh untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa dengan berbagai kegiatan sekolah yang salah satunya seperti kegiatan kepramukaan.

Kegiatan Pramuka adalah Kegiatan Kepanduan Nasional Indonesia yang merupakan Organisasi Pendidikan yang keanggotaannya bersifat suka rela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama, (Widodo, 2003:25). Penggolongan usia dalam pramuka adalah pramuka siaga 7-10 tahun, pramuka penggalang 11-15 tahun, pramuka penegak 16-20 tahun, dan pramuka pandega 21-25 tahun, (Firmansyah, 2015:40).

Tujuan Kegiatan Pramuka antara lain guna membentuk keperibadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani; menjadi warga negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh

kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan (Azwar, 2015:21).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat”.

1.6 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pendidikan kepramukaan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat ?

1.7 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk peranan pendidikan kepramukaan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

1.8 Manfaat penelitian

1.8.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1.8.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau solusi kepada Sekolah dan instansi terkait tentang hal yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan bagi siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.5 Penelitian Relevan

Purnamasari (2019) dalam penelitian tentang “Pengaruh Keikutsertaan Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SD Negeri Kleco 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian Purnamasari menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini bahwa adanya pengaruh Pramuka terhadap kedisiplinan siswa yang bernilai positif dan adanya pengaruh kegiatan Pramuka terhadap tanggung jawab siswa yaitu T_{hitung} 2,216911 dan terdapat pengaruh pramuka terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab secara simultan dengan F_{hitung} sebesar 37,46908. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, Penelitian Purnamasari menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Pratiwi (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan analisis dari 10 penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD. Selain itu ekstrakurikuler pramuka banyak manfaatnya seperti : dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa, seperti karakter disiplin, beriman, berakhlak mulia, bertaqwa, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, dan

menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri, dan memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan sekitarnya. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada pengumpulan data, dalam penelitian septiana intan pratiwi menggunakan analisis 10 hasil jurnal sedang dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data lapangan yaitu SDN 3 Batu Kumbang NTB.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ulwiyah, (2017) tentang “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bandung Diwec Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017”. Penelitian Ulwiyah terdiri dari 37 responden dengan rata-rata responden memberikan penilaian dengan kategori Baik. Hasil penelitian pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di MTs Darul Ulum Bandung Diwec Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017. Menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,964 dengan nilai sig.(p. Value) sebesar 0.333. Karena sig. (p. Value) $>$ 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau $0.333 > 0.05$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi tidak terdapat pengaruh antara kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di MTs Darul Ulum Bandung Diwec Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terdapat pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif sedangkan metode yang peneliti lakukan adalah kualitatif.

2.6 Ekstrakurikuler

2.6.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yaitu kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di sekolah, tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, Anwar (2015: 46). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Ekstra adalah tambahan di luar yang resmi, sedangkan kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum.

Ekstrakurikuler yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah dengan terstruktur. Kegiatan ini bertujuan untuk mematangkan kepribadian siswa. Seperti yang telah disampaikan oleh Asmani (2013:62), kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang di lakukan di luar jam sekolah sebagai upaya pengembangan diri siswa berdasarkan keperluan dan minat. Sedangkan menurut Daryanto (2013:125) kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang bersifat tidak mengikat akan tetapi memiliki nilai lebih dalam membimbing siswa yang bersifat universal.

Jadi, pengertian Ekstrakurikuler yaitu kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di sekolah, tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum, (Anwar, 2015 : 46) Menurut (Saleh, 2005:170) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menunjang potensi peserta didik serta mengembangkan kepribadian siswa melalui berbagai bidang.

2.6.2 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 berbunyi seperti fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.

1. Pengembangan, yaitu sebuah kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat.
2. Sosial, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler untuk mengupayakan pengembangan potensi diri siswa dengan jiwa sosial dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, adalah bagian dari kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu mengembangkan suasana tenang, gembira dan riang sebagai suatu proses penunjang perkembangan potensi diri siswa.
4. Persiapan karir, adalah rangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang membantu siswa mempersiapkan diri sebagai penunjang karir.

2.6.3 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang dalam mengembangkan kepribadian siswa sudah tertuang dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip: (1) partisipasi aktif yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing; dan (2) menyenangkan yakni bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

2.7 Pendidikan Pramuka

2.7.1 Pengertian Pendidikan Pramuka

Pendidikan pramuka adalah sebuah kegiatan yang membantu siswa dalam melengkapi wawasan pengembangan diri dan dilakukan diluar jadwal sekolah atau merupakan sebuah pendidikan tambahan sebagai upaya membantu siswa dalam membuka wawasan dan membentuk kepribadian yang unggul serta berakhlak. Hal ini didapatkan oleh siswa dengan berbagai cara yang sangat menyenangkan dengan suasana bebas dan terstruktur, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011: 17).

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan gerakan pramuka yang selalu siap mendidik kader muda bangsa sebagai generasi yang tangguh dan unggul dalam semua bidang. Kegiatan pramuka melalui Gugus Depan gerakan Pramuka senantiasa mengupayakan proses belajar yang bersifat mendidik dan membangkitkan semangat patriot, jiwa yang patuh terhadap

Pancasila dengan segenap nilai-nilai yang terkandung dalamnya. Pendidikan pramuka juga membina ketakwaan, kecintaan terhadap bangsa serta membina budi pekerti yang luhur, dengan demikian nilai dari pendidikan pramuka terwujud bersama kemampuan pengembangan diri siswa yang berwawasan luas, daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa serta kerjasama, Gunawan (2014: 265).

Pramuka hadir di Indonesia sebagai organisasi yang bergerak sebagai ekstrakurikuler sekolah yang menjalankan pendidikan dengan menumbuhkan karakter yang kuat. Pendidikan dalam Pramuka sangat menyenangkan, dan terstruktur yang pada intinya dapat menumbuhkan ahlak yang baik dan budi pekerti, Sarkonah (2012: 3).

Menurut Firmansyah (2015:11) gerakan pramuka adalah wadah pembinaan dan pengembangan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak, pandega, Pembina, pelatih, majelis pembimbing, andalan, dan sebagainya yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan serta berlandaskan system among.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa, pendidikan kepramukaan adalah merupakan seluruh kegiatan yang mengembangkan rasa kemanusiaan, sikap disiplin dan untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan pengalaman yang berupa teori maupun praktek.

2.7.2 Keanggotaan Pramuka

Keanggotaan pramuka dengan ketentuan harus berusia minimal 7 tahun dan maksimal 25 tahun. Setiap rentang usia digolongkan ke dalam beberapa kelompok. Karena dilakukan setiap kelompok usia memiliki system pembelajaran yang berbeda. Akan tetapi, pada umumnya ada dua kelompok belajar utama, yaitu golongan anggota muda dan golongan dewasa.

Berikut adalah kelompok-kelompok anggota gerakan Pramuka:

1. Pramuka siaga

Anggota yang bergabung dalam pramuka siaga adalah semua anggota dengan ketentuan tertentu, diantaranya usia anggota siaga mulai dari tujuh tahun sampai sepuluh tahun. Hal ini setara dengan siswa Sekolah dasar kelas satu sampai kelas tiga. Pramuka siaga ini terdiri dari tiga kelompok, yaitu:

- a. Siaga mula
- b. Siaga bantu
- c. Siaga tata

2. Pramuka Penggalang

Kategori keanggotaan pramuka penggalang yaitu ketentuan usia dari 11 (sebelas) tahun sampai 15 (lima belas) tahun atau setara dengan tingkat siswa Sekolah Dasar kelas 4 sampai kelas 6 serta tingkat SMP kelas VII sampai kelas IX yang terdiri dari:

- a. Penggalang ramu

- b. Penggalang rakit
 - c. Penggalang terap
3. Pramuka Penegak

Dapat dikatakan keanggotaan pramuka penegak dengan kategori siswa SMA kelas X sampai kelas XII. Kelompok ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Penegak bantara
 - b. Penegak laksana
4. Pramuka pandega

Tergolong dalam Pramuka pandega yaitu anggota pramuka yang berusia 21 tahun sampai 26 tahun, kurnia (2015:3-5).

Jadi, semua keanggotaan pramuka dari pramuka siaga sampai pramuka pandega dengan masing-masing fungsi dan tingkat pendidikan yang di latih oleh Pembina pramuka. Dalam keanggotaan pramuka tidak mendiskriminasi antar sesama anggota, hal ini menunjukkan bahwa dalam gerakan pramuka dilatih untuk saling menghargai dan saling membantu, terlebih kepada senior yang telah diberikan wewenang untuk melatih anggota pramuka yang muda dengan standar yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi tenaga pendidik dalam gerakan pramuka sebagai berikut: Pembina pramuka, pelatih pramuka, pembantu Pembina, pamong saka, dan instruktur saka dan yang termasuk dalam fungsionaris meliputi ketua serta andalan kwartir, staf kwartir, majelis pembimbing, dan pimpinan saka, kurnia (2015:5).

2.3.3 Kegiatan Pramuka Siaga

Sebagai rangkaian dari kegiatan pramuka dari setiap golongan mengacu pada pembenahan karakter dan pengembangan diri, sehingga berawal dari program kegiatan pramuka siaga sudah terlatih dengan berbagai metode yang menarik dan menyenangkan. Dalam kegiatan pramuka siaga hal yang mendasar dibangun adalah suasana gembira serta penuh kekeluargaan.

Kegiatan rutinatas dari pramuka siaga meliputi kegiatan pesta siaga yang dimana pramuka siaga dipertemukan sesama golongan siaga, dalam pesta siaga terdapat penggabungan permainan yang di kemas dengan sangat menyenangkan seperti pameran, pentas seni, dan juga kanaval siaga. Hal ini dilakukan sebagai dasar pengetahuan agar keanggotaan pramuka siaga dapat beradaptasi sesama anggota, Azwar, 2012: 36.

2.3.4 Kegiatan Pramuka Penggalang

Tingkatan yang terstruktur dalam gerakan pramuka meliputi semua gerakan dari berbagai golongan, tidak terlepas dari kegiatan siaga lebih lanjut kepada jenjang pramuka penggalang juga memiliki sejumlah kegiatan yang lebih menantang dengan penuh progresif. Dalam golongan pramuka penggalang terdapat sejumlah kegiatan yang juga rutin dilaksanakan, diantaranya:

1. Jambore, yaitu sebuah kegiatan pramuka yang mempertemukan seluruh anggota pramuka penggalang disatu bumi perkemahan. Kegiatan Jambore diprogramkan oleh Kwartir Gerakan Pramuka, jenis

jamboree yang diadakan seperti Jambore Ranting, Jambore Cabang, Jambore Nasional, Jambore Regional dan Jambore tingkat seluruh Dunia.

2. Lomba Tingkat (LT), yaitu kegiatan pramuka penggalang dalam bentuk perlombaan dengan pembagian kelompok dalam setiap kegiatan perkemahan pramuka penggalang. Jenis lomba tingkat yang dilakukan dalam satu bumi perkemahan meliputi perlombaan antar Gugus Depan, perlombaan antar Tingkat Cabang, Daerah dan juga perlombaan tingkat Nasional.
3. Perkemahan Bakti (PB), yaitu serangkaian kegiatan pramuka penggalang dengan bentuk pengabdian masyarakat meliputi bakti sosial dengan tujuan mengikut serta membangun masyarakat yang sejahtera dan peduli lingkungan.
4. Perkemahan adalah sebuah kegiatan pramuka penggalang yang mempertemukan kader penggalang baru dengan senior penggalang yang dilakukan setiap pengukuhan anggota. Perkemahan juga merupakan perwujudan aksi dari setiap gerakan pramuka sebagai ajang perkumpulan penggalang dari setiap Gugus depan. perkemahan pramuka juga sebagai bentuk kegiatan pelantikan penggalang baru serta kenaikan pangkat penggalang.
5. Forum Penggalang yaitu pertemuan semua penggalang dalam satu wadah resmi dengan tujuan untuk merumuskan sebuah gagasan dan upaya pemecahan masalah dalam setiap kehidupan bermasyarakat. Hal

ini dilakukan oleh penggalang sebagai bentuk dalam rangka mempersiapkan diri untuk hidup ditengah masyarakat umum.

6. Penjelajahan yaitu akhir dalam sebuah kegiatan perkemahan pramuka, dalam hal ini mengaplikasikan semua pengetahuan anggota penggalang dalam mempertahankan hidup. Pengaplikasian ini berupa kemampuan dalam memahami situasi, tata letak, dan arah sebuah daerah untuk mempertahankan diri dan anggota agar tetap hidup, (Azwar, 2012: 36).

2.3.5 Landasan Hukum Gerakan Pramuka

Landasan hokum gerakan pramuka Indonesia berdasarkan keputusan berikut:

- a. Keputusan presiden RI No. 238 tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka yang ditetapkan pada 21 mei 1961
- b. Keputusan presiden Ri No. 57 tahun 1988 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka yang ditetapkan pada 13 Desember 1988
- c. Keputusan Kwartil Nasional Gerakan Pramuka No. 103 tahun 1989 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka yang ditetapkan pada 20 Mei 1989
- d. Undang-undang No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, (Sarkonah, 2012:5)

2.3.6 Motto Gerakan Pramuka

Motto Gerakan Pramuka di Indonesia adalah “ Satyaku Kudarma, Darmaku Kubaktikan”. Adapun makna dari motto Geraka Pramuka tersebut adalah:

1. Menanam rasa percaya diri
2. Menambah Semangat pengabdian kepada masyarakat
3. Memiliki Rasa Bangga terhadap Pramuka
4. Memiliki budaya kerja yang dilandasi dengan suatu pengabdian
5. Siap mengamalkan Try Satya Dasa Darma, Sarkonah (2012:5).

2.3.7 Tujuan Gerakan Pramuka

Gerkan pramuka yang bertujuan untuk membina ketrampilan dan kedisiplinan peserta didik, menurut Sarkonah (2012: 6) Tujuan gerakan pramuka antarlain:

1. Menjadi manusia yang berkeperibadian tinggi, bermoral, beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur, meliputi:
 - a. Kuat mental, tinggi moral, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan;
 - c. Kuat dan sehat jasmani.
2. Menjadikan WNI yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada NKRI, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna sehingga dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara,.

Dengan demikian tujuan kepramukaan bagian SDN 3 Batu Kumbang tidak ada bedanya dengan tujuan yang telah di uraikan di

atas. Karena hal ini menuntut agar siswa mempunyai sikap disiplin dan di didik agar kelak akan menjadi manusia yang patut di contohin oleh masyarakat umum.

2.3.8 Fungsi dan Sifat Gerakan Pramuka

Pramuka merupakan wadah pengembangan diri yang memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan ekstrakurikuler dengan memegang prinsip dasar gerakan pramuka. Sehingga dalam pengaplikasiannya pramuka selalu menempatkan pada pengabdian diri berdasarkan kepentingan umum.

Cita-cita yang dibangun oleh gerakan pramuka berdasarkan tugas dan pokok yaitu mendidik kader muda bangsa sebagai tunas baru yang dapat membangun peradaban kesatuan bangsa secara utuh dengan penuh tanggung jawab serta dapat mengisi dan mempertahankan kedaulatan Nasional, Sarkonah (2016:6).

Menurut Azwar, (2012: 7) Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Kegiatan yang menarik bagi anak atau pemuda dengan berlandaskan pada dasar gerakan pramuka, sehingga dapat membentuk kepribadian yang luhur.
2. Sebagai pengabdian bagi orang dewasa yaitu mendidik tunas baru agar memiliki sifat yang ikhlas dan suka rela dan membangkitkan semangat patriot demi pencapaian organisasi.

3. Alat bagi masyarakat dan organisasi yaitu sifat gerak memberikan ruang bagi tunas baru dengan segenap kemampuan untuk mengabdikan pada masyarakat dan mencapai tujuan organisasi gerakan.

Selain memiliki fungsi, organisasi pramuka juga memiliki sifat gerakan pramuka, antara lain sebagai berikut:

1. Gerakan pramuka termasuk gerakan pendidikan kependidikan nasional Indonesia.
2. Gerakan pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, khususnya dalam bidang pendidikan dan keterampilan.
3. Gerakan pramuka bukan merupakan organisasi politik.
4. Gerakan pramuka menjamin setiap anggota untuk memeluk agama dan kepercayaan serta beribadat sesuai agama dan kepercayaan masing-masing, Sarkonah (2012:6-7).

2.3.9 Prinsip Dasar Kepramukaan

Setiap gerakan memiliki prinsip dasar, demikian halnya dengan gerakan pramuka. Dalam gerakan pramuka memiliki prinsip dasar yaitu asas yang mendasari gerakan dalam mengupayakan dan mendidik anggota gerakan menjadi anggota atau tunas baru Bangsa yang menjadi panutan bagi masyarakat.

Dalam setiap gerakan pramuka berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar yaitu sebagai berikut:

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
3. Peduli terhadap diri pribadi.
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, (2011: 29)

2.3.10 Kode Kehormatan Pramuka

Kode gerakan pramuka sebagai organisasi pendidikan non formal yang memberikan sebuah keharusan bagi setiap anggota untuk ditepati berdasarkan golongan setiap anggota. Dengan demikian Kode kehormatan pramuka yang terdiri atas janji disebut Satya Pramuka, dan ketentuan moral disebut Darma pramuka.

a. Kode Kehormatan bagi Pramuka Siaga

1) Dwisatya Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga, dan
2. Setiap hari berbuat kebaikan.

2) Dwidarma

1. Siaga itu berbakti kepada ayah ibundanya, dan
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa.

b. Kode Kehormatan Penggalang

1) Trisatya Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila,
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, dan
3. Menepati Dasa Darma.

2) Dasa Darma

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia,
3. Patriot yang sopan dan kesatria.-Patuh dan suka bermusyawarah,
4. Rela menolong dan tabah,
5. Rajin, terampil dan gembira,
6. Hemat, cermat dan bersahaja,
7. Disiplin, berani, dan setia,
8. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya, dan
9. Suci dalam pikiran, perkataan, perbuatan, Rahmatika (2015:30-31).

2.8 Kedisiplinan

2.4.1 Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu “*Discipulus*” yang artinya “Pembelajaran”. Jadi, kata disiplin memiliki arti yang bertujuan untuk satu pencapaian dalam pembelajaran. Menurut Ariesandi (2008:230) arti dari kata disiplin yaitu sebuah proses untuk membiasakan akal pikiran dan tingkah laku seorang anak secara perlahan dan kemudian menjadi kepribadian yang terkendali dari sisi emosi sehingga dapat berguna bagi orang banyak.

Disiplin peserta didik merupakan suatu sikap yang taat yang dimiliki oleh seorang peserta didik dan dapat mengendalikan diri untuk tidak melanggar segenap peraturan yang ada di Sekolah, Imron (2012:172). Sedangkan Menurut The Liang Gie dalam Wiyani (2013:159) Disiplin merupakan suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-praturan yang telah ada dengan senang hati dan tanpa paksaan.

Jad, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.4.2 Macam-macam Disiplin

Menurut Asmani (2009:94-95) mengungkapkan bahwa macam-macam kedisiplinan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Disiplin Waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid.

b. Disiplin Menegakkan

Aturan Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan.

c. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya.

2.4.3 Indikator Kedisiplinan Peserta didik

Indikator kedisiplinan peserta didik dapat menjadi acuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Wibowo (2012: 85-86) Indikator Kedisiplinan peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Tidak melanggar aturan masuk kelas yang telah ditetapkan,
2. Tidak mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan sengaja,
3. Tidak sembarangan menggunakan seragam sekolah,
4. Selalu menjaga ketertiban yang berlaku di Sekolah,
5. Menyertakan surat ijin dalam setiap halangan masuk Sekolah,
6. Mematuhi segala tata tertib yang telah dibuat oleh Sekolah,

7. Ikut serta dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler tanpa paksaan orang lain, dan
8. Melakukan tugas piket kelas serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

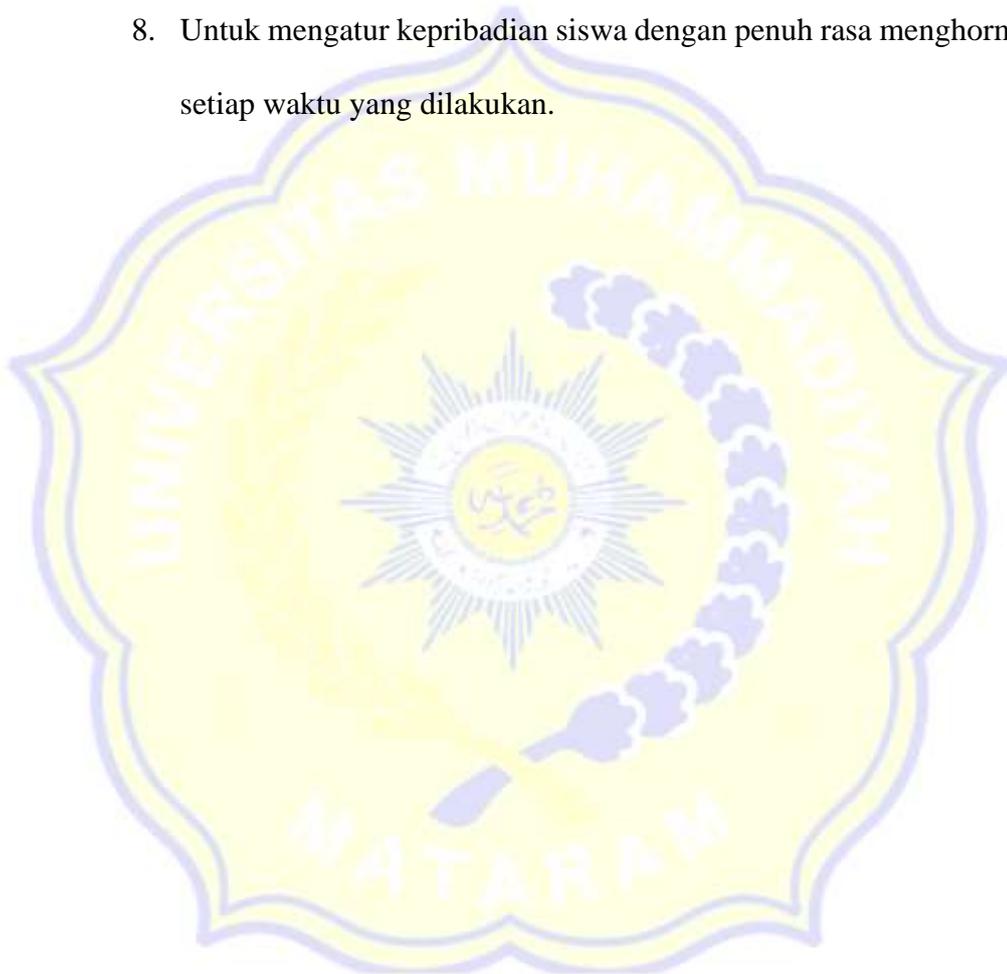
2.4.4 Fungsi Disiplin

Disiplin adalah suatu keharusan yang dilakukan oleh setiap siswa dalam membentuk karakter diri. Disiplin menjadikan siswa dapat menata masa depan lebih baik dan terarah, sehingga dengan adanya sikap disiplin yang telah diatur sejak dini memberikan efek yang bermanfaat bagi siswa itu sendiri di masa yang akan datang.

Menurut Tu'u (2004: 38) ada enam fungsi disiplin, yaitu :

1. Kehidupan yang tetata dengan baik baik dalam kelompok kecil maupun masyarakat secara luas. Karena disiplin dapat memfungsikan diri agar tetap saling menghargai antar sesama tanpa memandang suku, ras, budaya, dan agama.
2. Dapat menumbuhkan kepribadian yang tertib, teratur, tenang, tenteram, dan sangat berperan aktif kepada sesama.
3. Dapat melatih sikap dan pola kehidupan yang teratur.
4. Merumuskan tatanan prilaku siswa yang sebelumnya condrong tidak mentaati aturan tata tertip kepada prilaku yang baik dan taat tata tertip.
5. Siswa lebih menghargai orang lain dan selalu melakukan sesuatu pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

6. Membantu siswa agar cenderung memahami tata tertib sekolah tidak dari sisi hukuman akan tetapi dari sisi kebaikan.
7. Dengan adanya sikap disiplin suasana kelas selalu damai dan siswa beyang disiplin selalu belajar dengan baik tanpa ada paksaan orang lain
8. Untuk mengatur kepribadian siswa dengan penuh rasa menghormati setiap waktu yang dilakukan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana hasil penelitiannya mendeskripsikan bagaimana Pendidikan Kepramukaan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data apa adanya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan dan dilanjutkan dengan analisis terhadap data tersebut. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data-data untuk deskriptif, berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2017:6).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang yang mengikuti Pendidikan Pramuka, maka didapat langkah-langkah sebagai berikut: 1) Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV, Kepala Sekolah dan pembina pramuka terkait dengan tingkat kedisiplinan siswa, 2) Guru menjelaskan tingkat kedisiplinan siswa, serta memberikan data kedisiplinan siswa pada catatan buku kendali siswa yang berisikan catatan pelanggaran siswa.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini memiliki Jenis data dalam pelaksanaan yang pada hakikatnya dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat-kalimat.
2. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan statistik dalam penyajian data (Sugiyono, 2018: 208).

Dalam penelitian ini semua jenis data dapat digunakan baik itu jenis data kualitatif dan kuantitatif Jenis data kualitatif adalah jenis data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan statistik atau bentuk angka-angka yaitu jenis data kuantitatif.

3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

- a. Data Primer, adalah data yang diambil langsung dari para informan di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Wali kelas, pembina pramuka, dan siswa (peserta pramuka).

- b. Data Sekunder dalam penelitian ini juga diperlukan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari buku-buku literatur dan arsip-arsip sekolah atau dokumen (Sugiyono, 2018:225).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.4.1 Angket

Untuk mendapatkan data prima, peneliti peneliti mengedarkan angket kepada siswa kelas IV SDN 3 Batu Kumbang yang menjadi anggota pramuka perlunya menggunakan metode angket karena dengan angket peneliti akan mendapatkan data secara langsung dari siswa itu sendiri bagaimana tentang pendidikan kepramukaan dan bagaimana pula tentang kedisiplinan.

Pertanyaan yang disediakan berjumlah 15 nomor, dalam 8 nomor untuk pendidikan kepramukaan dan 7 nomor untuk kedisiplinan dan diedarkan untuk siswa yang menjadi anggota pramuka.

3.4.2 Interview/Wawancara

Peneliti mengadakan interview dengan kepala SDN 3 Batu Kumbang dan pembina pramuka. Perlunya mengadakan interview karena untuk mendapatkan data sebagai data skunder agar dapat memperkuat dari data yang diperoleh pada siwa. Dalam mengadakan

interview peneliti juga mendapatkan data tentang pendidikan kepramukaan dan data tentang kedisiplinan

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen adalah bentuk rekaman kejadian masa lalu berupa ditulis atau dicetak. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatar belakangi suatu kejadian atau aktivitas tertentu. Dokumen juga dapat berupa catatan pribadi, buku-buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, serta pengambilan gambar.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:59) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Adapun bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman Angket, wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi sebagai berikut:

3.5.1 Instrumen Angket

Perlunya menggunakan metode angket karena dengan angket peneliti akan mendapatkan data secara langsung dari siswa itu sendiri bagaimana tentang pendidikan kepramukaan dan

bagaimana pula tentang kedisiplinan. Adapun bentuk kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 1. Kisi-kisi Angket

Indikator	No
Keterlibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan	1
Kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	2
Pengaplikasian siswa dalam keseharian yang berkaitan dengan nilai kepramukaan	3
Kemauan siswa dalam menghafalkan Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka	4
Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah	5
Kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah	6
Ketelitian dan ketekunan siswa dalam menaati aturan sekolah sampai jam pelajaran selesai	7

3.5.2 Instrumen Wawancara/Interview

Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja. Berikut bentuk pedoman instrument wawancara dalam

penelitian tentang Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

Table 2. Kisi-Kisi Wawancara

No.	Indikator	No
A.	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	
	Pengimplementasi dari kegiatan kepramukaan	1
	Jenis kegiatan pramuka yang ditawarkan oleh sekolah	2
	Langkah-langkah yang di upayakan oleh sekolah dalam memajukan gerakan pramuka	3
	Harapan yang harus dicapai sesuai dengan kaitan gerakan pramuka dan kedisiplinan siswa	4
B.	Pedoman Wawancara Wali Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang	
	Keterkaitan kegiatan pramuka dengan kedisiplinan siswa dalam mentaati praturan sekolah	1
	Keterlibatan aktif siswa setelah mengikuti kegiatan pramuka	2
	Keunggulan kegiatan pramuka diterapkan di sekolah	3
	Penilaian guru terhadap siswa dalam pengaplikasiannya setiap hari di lingkungan sekolah	4
	Harapan terhadap penerapan program pramuka di sekolah	5
C.	Pedoman Wawancara Pembina Pramuka	
	Proses penseleksi menjadi pembina pramuka	1
	Kendala dari seorang pembina dalam membina peserta pramuka	2
	Solusi dari kendala yang terjadi dalam pengimplementasi kegiatan pramuka	3

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menguraikan data yang telah ada kemudian menganalisis dan mengimpulkan. Adapun cara untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa menggunakan rumus:

$$jumlah = \frac{\text{banyak Skor}}{\text{total Skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori tingkat kedisiplinan siswa, maka digunakan indikator seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Hasil Belajar Siswa

No	Presentase Kedisiplinan	Kategori
1	76% - 100%	Sangat Baik
2	56% - 75%	Baik
3	40% - 55%	Cukup Baik
4	20% - 39%	Kurang Baik
5	Kurang dari 20%	Sangat kurang Baik